

WARTA NGABAR

Inspiring the world



PESAN KEARIFAN LOKAL DALAM ARSITEKTUR MASJID NGABAR

MASJID,
MAKNA DAN FUNGSINYA

RENOVASI MASJID NGABAR,
MENERUSKAN PERJUANGAN PENDIRI

ATMOSFIR KEBERKAHAN
DALAM REUNI ALUMNI



Tafbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah adalah pendidikan setingkat SLTP-MTs dan SMU-SMA untuk putra dan putri bersistem asrama dengan masa pendidikan 6 tahun untuk lulusan SD/MI (Kelas Biasa) dan 4 tahun untuk lulusan SLTP/MTs (kelas Intensif).



A. Syarat-Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Foto copy NISN (1 lembar)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (1 lembar)
6. Foto copy Akta Lahir 2 lembar
7. Surat Keterangan Sehat.
8. Membayar uang pendaftaran

B. Waktu Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara **online** maupun **offline**. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 1 Maret - 16 Mei 2017
Seleksi Gel. 1 : Kamis, 18 Mei 2017
2. Pendaftaran Gel. 2 : 25 Mei - 25 Juni 2017
Seleksi Gel. 2 : Ahad, 2 Juli 2017

Waktu pendaftaran: 07.30 - 12.00, 14.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

C. Materi Ujian Seleksi

1. **Tes lisan:** Membaca Al-Quran, Doa harian, ibadah 'amaliyah
2. **Tes tulis:** Pendidikan Agama Islam (PAI), bahasa Indonesia, berhitung, dan imla' (menulis Arab).

D. Mekanisme Pendaftaran

Offline

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMT-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 150.000,-.
3. Interview calon santri dan wali santri
4. Mengikuti tes tulis dan lisan pada 18 Mei 2017 (untuk pendaftar gelombang I), dan 27 Juni 2017 (untuk pendaftar gelombang II)
5. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
6. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
7. Penempatan kamar

Online

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 150.000,- ke rekening **BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.**
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman **psb.ppwalisongo.id**
3. Mengikuti tes tulis dan lisan pada 18 Mei 2017 (untuk pendaftar gelombang I), dan 27 Juni 2017 (untuk pendaftar gelombang II)
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

Informasi:

085785957914 (Ustadz Abdul Aziz), 085655879075 (Ustadzah Pury Retno).

Edisi VI/Th.01/ Januari 2017/ Rabi'ul Tsani 1438

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

pada tahun ini, Ngabar memiliki pekerjaan yang tidak seperti biasanya, yakni memperbaiki sarana prasarana santri, di antaranya masjid, asrama sunan Ampel, dan auditorium santri putri

Masjid dalam pandangan Islam memiliki peranan penting. Hal ini sebagaimana dicerminkan oleh Rasulullah SAW ketika hijrah menuju Yatsrib dengan membangun masjid Quba yang difungsikan tidak hanya untuk fungsi peribadatan semata, namun juga untuk fungsi sosial kemasyarakatan.

Demikian pula masjid dalam pesantren yang merupakan titik sentral kegiatan santri.

redaksi mengemas masjid sebagai fokus utama dalam warta edisi Januari 2017 sebagai refleksi kita bersama, bahwa masjid tidak bisa dipandang sebelah mata.

Selain itu, redaksi juga menyuguhkan berita seputar bagaimana mengisi liburan positif ala santri Ngabar.

Akhirnya, kami yakin bahwa dalam penyusunan warta bulanan ini terdapat berbagai kekurangan dan kekhilafan. Kami selaku tim redaksi sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

M. Ulfi Ibnu Salim

Ngabar Creative Centre (NCC)

Kontributor:

Fran Aldino

Ali Cholid Nur Hidayah

Aji Wibawantoro

Tyas Ayu Arini

Zulfia Amalia

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email redaksi@ppwalisongo.id dengan menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

Pesan Kearifan Lokal dalam Arsitektur Masjid Ngabar

Sebagai karya seni, arsitektur masjid juga memiliki peran dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu. Sehingga ia bukan sebatas karya seni yang tanpa makna.

..... 3

Masjid, Makna dan Fungsinya

Setidaknya masjid memiliki 4 fungsi: fungsi pembinaan iman dan taqwa; fungsi sosial kemasyarakatan; fungsi pendidikan; dan fungsi ekonomi.

..... 6

Renovasi Masjid Ngabar, Meneruskan Perjuangan Pendiri

“Kami menurunkan, demikian pula kami siap membangunnya kembali” Ujar KH. Ma’sum Yusuf, Pimpinan Pondok Modern Ar-Risalah dalam acara pembongkaran masjid.

..... 5

Ustadzah Sobirotin, Sosok Guru dengan Semangat Juang Tinggi

“Saya ingin menjadi pohon yang berbuah, sehingga buahnya dapat dinikmati oleh siapapun yang berada di dekat saya”, itulah motto hidup beliau.

..... 17

Akhbar

9 Atmosfer keberkahan dalam reuni alumni

11 Koseri, ingatkan santri disiplin liburan

12 Liburan positif ala santri Ngabar

13 Rihlah Tarbawiyah santri TMI dan TMT-I

13 Apel semester genap, kembalikan semangat belajar santri

14 Renovasi rayon sunan Ampel, mendidik santri melalui arsitektur

15 Berbagi ilmu dan informasi melalui silaturahmi

15 Ngabar Bekali santri akhir dengan KML

Lazizwaf

18 Laporan Donasi Masjid, Sunan Ampel, dan Auditorium putri

Pengumuman

Assalamualaikum wr wb

Kami informasikan kepada wali santri dan keluarga besar PPWS Ngabar terkait pergantian salah satu rekening Pondok Ngabar, yaitu **Rekening BNI No. Rek. 0046830416 a.n Moh. Tholhah, S.Ag berganti menjadi No. Rek. 0477299472 a.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.**

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr wb

PESAN KEARIFAN LOKAL DALAM ARSITEKTUR MASJID NGABAR



► Tampak sisi depan desain masjid baru Pondok Ngabar dengan sembilan pilar, mencerminkan jumlah Wali Songo yang telah mengislamkan Jawa.

Tahun 2016 merupakan salah satu tahun bersejarah Masjid Pondok Ngabar karena di tahun tersebut masjid mengalami renovasi dari seluruh aspeknya. Selain kapasitasnya yang dinaikkan menjadi dua lantai, desain masjid juga mengalami perubahan dari sebelumnya yang bernuansa klasik, menuju nuansa modern.

Berdasarkan riwayat, masjid yang berdiri di atas tanah seluas 17,5 m x 44 m ini pernah mengalami 3 kali relokasi. *Pertama*, Dahulu pada

masa penjajahan belanda, sudah berdiri sebuah masjid kecil yang sangat sederhana terletak kurang lebih 50 meter dari masjid yang sekarang, atau tepatnya di timur makam yang saat ini menjadi Gedung Harapan. Di masjid tersebut terdapat beberapa santri yang dipimpin oleh Kiai Abdul latif yang rumah beliau terletak di barat makam. *Kedua*, masjid kecil tersebut dipindahkan ke barat makam atau tepatnya lokasi gedung Al-Azhar saat ini dan berdekatan dengan rumah Kiai. *Ketiga*, pasca



Desain masjid tanpa dinding memberikan kesan terbuka untuk siapa pun dan tidak eksklusif. Lubang angin berfungsi untuk sirkulasi udara agar masjid tidak panas, dan sebagai penghanyutan alami pada siang hari.

kemerdekaan Indonesia, masjid kecil tersebut direlokasi ke lokasi masjid pondok saat ini.

Pasca relokasi ketiga yang berakhir di atas tanah saat ini, masjid telah mengalami 3 kali renovasi. *Pertama*, sekitar tahun 1972 mengalami renovasi total, yaitu masjid Pondok yang lama diwakafkan ke dusun Genengan yang sampai saat ini masjidnya masih makmur, dan pondok membangun kembali masjid yang baru di tanah yang sama. *Kedua*, sekitar tahun 1984, karena kuantitas santri semakin meningkat dan masjid tidak cukup, maka dilakukan perluasan masjid ke arah barat hingga mihrab yang saat ini. *Ketiga*, tahun 1991 diadakan perluasan lagi ke arah timur karena jumlah santri semakin meningkat. Hasil renovasi tahun 1991 ini bertahan hingga saat ini (2016).

Secara singkat, masjid baru Pondok Ngabar mengangkat konsep perpaduan desain modern dan timur tengah, namun tidak meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal. Sehingga, nilai-nilai filosofis masjid tidak hilang begitu saja di tengah arus modernitas.

Dari segi fungsi, masjid baru dibangun dua lantai dengan luas area sholat 1.015 m² dan dapat menampung 1.400 jamaah. Selain itu masjid juga



Ka'bah sebagai visualisasi komitmen Pondok Ngabar dalam mendidik santri yang bertakwa kepada Allah.

dilengkapi dengan ruangan Studio Ngabar FM sebagai radio dakwah, tempat wudlu, dan mini hall di lantai dua. Dengan demikian, fungsi masjid sebagai titik sentral pesantren semakin kuat dan mampu menopang berbagai kegiatan.

Adapun konsep masjid terbuka tanpa pintu, berfungsi sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan.

Dari segi filosofis, masjid baru memiliki Sembilan pilar di bagian depan mencerminkan jumlah Wali Songo yang berdakwah di Nusantara. Sedangkan pada bagian mihrab, dibuat replika ka'bah yang merupakan kiblat peribadatan seluruh umat Muslim seluruh dunia, dan merupakan visualisasi komitmen Pondok dalam membina santri yang *salimun fi al-'aqidah*.

Selain itu, desain masjid terbuka tanpa pintu pada sisi timur, selatan dan utara, menandakan bahwa dakwah Islamiyyah dapat ditempuh dengan berbagai cara dan media, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para Wali Songo. Diantaranya Sunan Kalijaga yang berdakwah dengan gamelan dan syair, Sunan Giri dengan wayangnya, yang kesemuanya itu telah dimasukkan nilai-nilai keislaman. Sehingga masyarakat awam mampu dengan mudah menerima syiar Islam yang berakhir pada pengakuan bahwa Allah merupakan satu-satunya Tuhan dan Islam sebagai agama yang paling benar disertai dengan pengamalan yang divisualisasikan dengan bersujud di depan ka'bah.

[Amir Dardiri]

Renovasi Masjid Ngabar, Meneruskan Perjuangan Pendiri



📷 Sekretariat Pondok | Teks Amir Dardiri

▶ Para asatidz berdoa bersama sebelum membongkar masjid lama (kiri).
Asatidz, santri dan masyarakat bergotong-royong menurunkan atap masjid (kanan)

Rintik hujan membasahi desa Ngabar pada Jumat, 2 Desember 2016 lalu. Tampak para santri, asatidz, dan masyarakat berkumpul di depan masjid.

Pagi itu mereka mengadakan seremonial pembongkaran masjid Ngabar yang berarsitektur khas Jawa ala masjid Demak.

Acara dimulai tepat pada pukul 06.30. Selain asatidz, santri, dan masyarakat, tampak juga beberapa tokoh dan pimpinan dari pondok pesantren sekitar, Ustadz KH. Ma'sum Yusuf, Pimpinan Pondok Modern Ar-Risalah; Ustadz KH. Ustuchori dari al-Mawaddah; dll.

Dalam sambutannya, Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, Pimpinan Pondok Ngabar, menjelaskan bahwa masjid sudah saatnya direnovasi mengingat kondisinya yang sudah memprihatinkan. Selain itu beliau juga menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang telah turut berpartisipasi dalam renovasi masjid ini. Tidak lupa juga beliau memohon doa kepada semua pihak agar renovasi berjalan dengan baik dan lancar.

"Kami mohon kepada semuanya, untuk senantiasa mendoakan agar masjid ini lancar pembangunannya, dan barokah". ujar Ustadz Heru menutup sambutannya pagi itu.

Panitia juga meminta kepada wakil keluarga pendiri untuk memberikan sambutan pada acara itu, yang diwakilkan oleh Dr. M. Suyudi M.Ag. Beliau menjelaskan bahwa renovasi masjid perlu dilangsungkan karena sudah saatnya. "Masjid ini bagus pada zamannya. Namun sekarang sudah mengalami

kerusakan, maka tugas kita adalah merenovasinya, memperbaikinya" ujar beliau.

Ustadz KH. Ma'sum Yusuf, dalam kesempatan ini berkenan memberikan nasihat mewakili alumni. Beliau menceritakan bahwa dahulu masjidnya tidak seluas sekarang. Kemudian mengalami pelebaran pada sisi barat, dan diresmikan oleh KH. Imam Zarkasyi.

Selain itu beliau juga berpesan, bahwa renovasi masjid merupakan proses meneruskan perjuangan wakif dan amal jariyah orang-orang terdahulu, sehingga misi mendidik ummat terus berjalan dengan baik.

Pada kesempatan tersebut, Ustadz Ma'sum juga meminta kesediaan bapak pimpinan pondok untuk maju ke podium menerima donasi wakaf tunai.

"Kami menurunkan, demikian juga kami siap membangun kembali. Maka kami juga meminta kepada semua alumni, santri, simpatisan dan masyarakat untuk membangun yang baik dan bermanfaat" ujar beliau sembari menyerahkan donasi wakaf tunai.

Dalam acara tersebut, tampak beberapa keluarga pondok menitikkan air mata mengenang jasa para pendiri dan wakif.

Usai acara seremonial, santri, asatidz, dan masyarakat bergotong-royong menurunkan genting masjid satu persatu hingga menjelang sholat Jum'at.

Semoga suasana kebersamaan ini terus terjalin dengan baik sebagai bagian dari ozone keberkahan di Pondok Ngabar.

MASJID, MAKNA DAN FUNGSINYA



- ▶ Masjid Agung al-Azhar Kebayoran Baru yang selesai didirikan pada tahun 1958, dan membuka perguruan tinggi, Universitas al-Azhar Indonesia pada tahun 2000

Kata masjid dari segi bahasa berasal dari akar kata bahasa Arab *sajada yasjudu sujudan*, yang berarti *wadlo'a jabhatahu 'ala al-Ardli* atau meletakkan dahinya di atas bumi. Kata masjid merupakan *ism al-makan* (kata tempat) yang berarti tempat sujud, tempat sholat, atau tempat menyembah Allah.

Definisi di atas dapat dibenarkan jika melihat pemaknaan kata masjid secara umum. Hal ini diperkuat dengan pada hadith Nabi Muhammad SAW: *Ju'ilat li al-ardlu masjidan wa thohuran* (Telah dijadikan untukku bumi sebagai masjid tempat sujud dan suci). Namun, secara khusus masjid memiliki makna sebuah bangunan yang didirikan untuk beribadah –dalam hal ini sholat, berdzikir, berdoa, dll- kepada Allah SWT dengan dasar firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 108,

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى
التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ

رِجَالٌ تُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ﴿١٠٨﴾

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”

Posisi masjid sebagai pusat peribadatan umat Islam, menuntutnya untuk didirikan di tempat yang ramai atau di daerah pemukiman, untuk memudahkan umat muslim, sebagaimana Hadith Nabi dari Aisyah r.a: *“Rasulullah SAW*



▶ Masjid Jogokariyan Yogyakarta mampu menjalankan fungsi sosial masjid dengan baik. Di antara programnya adalah menggalang bantuan untuk daerah yang tertimpa bencana, mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, remaja, dll.

Masjid ini dinobatkan sebagai masjid percontohan DIY oleh Kemenag Yogyakarta pada September 2016.

memerintahkan agar membangun masjid di perkampungan dan agar dibersihkan dan diberi wewangian” (H.R. Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan dibenarkan Mursal).

Selain untuk berfungsi sebagai tempat ritual ibadah kepada Allah, masjid juga memiliki fungsi yang lebih luas, yaitu fungsi mu'amalah kepada sesama makhluk. Bahkan, Yusuf al-Qardlawi berpendapat bahwa masjid seharusnya dapat berperan menjadi *jami'* atau pusat kegiatan umat Islam, mulai dari ritual ibadah, pendidikan, ekonomi, hingga musyawarah pemerintahan dan militer.

Bahkan, sejarah mencatat bahwa saat tiba di Madinah, hal awal yang dilakukan Nabi Muhammad SAW adalah mendirikan masjid sebagai pusat beraktivitas, yaitu masjid Quba.

Berbicara tentang fungsi masjid, setidaknya bisa diklasifikasikan menjadi 4 hal:

a) Fungsi Ibadah/Pembinaan Iman & Taqwa

Fungsi ini merupakan fungsi dasar masjid dan sesuai dengan makna masjid secara harfiah, yaitu tempat bersujud. Fungsi ini memiliki cakupan yang cukup sempit, yaitu berfokus pada shalat, dzikir, membaca al-Quran, dsb. singkatnya, fungsi ini biasa disebut dengan mu'amalah kepada Allah dan biasanya dibimbing oleh seorang imam/kiai.

b) Fungsi Sosial Kemasyarakatan

Fungsi ini berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan di antaranya

diwujudkan dalam hal kesehatan, kebersihan, dan olah raga. Selain untuk memberdayakan masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan bisa dijadikan sebagai dakwah kepada masyarakat untuk memakmurkan masjid.

Model desain masjid dengan fungsi sosial kemasyarakatan yang kuat dapat dilihat pada Masjid Agung al-Azhar Jakarta, Masjid al-Fatah Ambon, Masjid al-Falah Surabaya, Masjid Muhtadin Banjarmasin, Masjid Baiturrahman Semarang, dan lain-lain.

c) Fungsi Pendidikan

Masjid dituntut juga untuk berperan aktif membentuk sumber daya manusia (SDM) yang baik dan beradab. Hal ini bisa diaplikasikan dalam bentuk non formal semisal pengajian rutin, Taman Pendidikan al-Quran (TPA), atau dalam bentuk pendidikan formal dalam bentuk Madrasah Ibtidaiyyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Bahkan masjid Agung al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta telah menyelenggarakan pendidikan tinggi.

d) Fungsi Ekonomi

Selain penguatan sosial kemasyarakatan dan sumber daya manusia, perlu ada penguatan ekonomi pada kalangan umat Islam. Pada abad 21 ini, fungsi ekonomi masjid dapat diaplikasikan dengan membuat desain masjid baru. Semisal masjid 2 lantai, lantai 1 digunakan untuk pusat pengembangan ekonomi, dan lantai 2 untuk ibadah.

[Amir Dardiri]

Kutipkan masa depan **pondok** ini kepada **alumni**

KH. Ibrahim Thoyyib



Atmosfer Keberkahan dalam Reuni Alumni



📷 Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

Foto kiri: Ketua Majlis Riyasatil Ma'had, KH. Moh. Bisri, M.A menyampaikan taushiyah dalam reuni alumni 23 di rumah KH. Ibrahim Thoyyib (Alm)
 Foto kanan: Ziarah alumni ke makan pendiri Pondok Ngabar, KH. Muhammad Thoyyib, KH. Ibrahim Thoyyib, dan KH. Ahmad Thoyyib

Alhamdulillah, syukur tak terhingga senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT karena sampai saat ini limpahan rahmat dan keberkahan senantiasa tercurahkan kepada Pondok Ngabar tercinta. Salah satu bentuk keberkahan yang saat ini tengah diterima dan dirasakan oleh Pondok adalah terlaksananya reuni 3 angkatan alumni dalam satu waktu, yaitu alumni 23, alumni 30 dan alumni 45. *Allahuakbar*

Reuni alumni merupakan moment dan kesempatan langka dan berharga, karena setelah sekian lama akhirnya bisa berjumpa dan bersua kembali dengan kawan, sahabat seperjuangan selama menuntut ilmu di Pondok tercinta. Jelas kesempatan yang berharga ini pasti akan sangat dimanfaatkan dan dimaksimalkan untuk mengobati rindu dan sekaligus membalas budi kepada Pondok yang telah berjasa membesarkan para alumni tersebut.

Selain temu kangen yang menjadi agenda utama dalam acara reuni, masing-masing alumni tersebut juga menambahkan agenda khusus yang berkaitan dengan progam pondok yaitu renovasi masjid yang saat ini tengah berlangsung. Masjid kebanggan para alumni semasa mereka menjadi santri karena tentunya didalam masjid tersebut tersimpan ribuan kenangan yang tak akan bisa dilupakan, dan menjadi suatu kebanggan manakala masjid tersebut telah terealisasi untuk direnovasi agar menjadi lebih berdaya tampung, nyaman dan bermanfaat bagi santri, guru, alumni dan masyarakat dimasa yang akan datang.

Dengan semangat cinta kepada Pondok yang selama ini tersimpan dalam lubuk hati para alumni,

bertepatan pada acara reuni masing-masing alumni dengan kompak memberikan infaq kepada Pondok baik berupa uang maupun barang agar masjid kebanggan bisa segera terselesaikan.

Selain itu, dalam reuni tersebut masing-masing alumni memiliki beberapa agenda kegiatan sebagaimana berikut ini;

Alumni 23 tahun 1988

Dari 3 angkatan alumni yang melakukan kegiatan reuni di Pondok tahun ini, alumni 23 merupakan alumni tertua. Mengingat kondisi tersebut format kegiatan reuni yang mereka agendakan dibuat singkat namun tetap tidak mengurangi kekhidmatan dan keharmonisan keluarga yang telah lama tidak bertemu.

Rombongan tiba di Pondok pukul 9.30 pagi menggunakan Bus dari terminal Madiun. Setibanya di Pondok rombongan alumni langsung disambut oleh Bapak Pimpinan Pondok Ust. KH. Moh. Tholhah, S. Ag dan Ust. Drs. KH. Moh. Ihsan, M. Ag. Pemandangan sejuk dan teduh terlihat ketia para alumni berjabat tangan, memeluk dan sungkem kepada Pimpinan Pondok meskipun cuaca saat itu panas, sungguh pertemuan yang mengharukan.

Setelah berbincang singkat rombongan diajak oleh Pimpinan Pondok untuk bernostalgia dengan berkeliling asrama melihat berbagai perubahan dan kemajuan yang sudah dicapai Pondok hingga hari ini. Selepas berkeliling sembari mendoakan pesantren, Pimpinan Pondok mengajak kepada Alumni untuk berziarah ke makam Pendiri Pondok yaitu KH.



Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

Alumni 23 memberikan tali asih kepada 40 asatidz syuyukh

Muhammad Thoyyib, KH. Ahmad Thoyyib dan KH. Ibrohim Thoyyib (*Allahu yarham*) untuk mendokan beliau.

Setelah lama berdzikir dan berdoa untuk para pendiri, rombongan langsung menuju di rumah almarhum KH. Ibrohim Thoyyib untuk melaksanakan acara reuni alumni 23. Acara berlangsung sangat khidmat dan special. Karena pada kesempatan tersebut Ketua Majlisu Riyasatil Mahad Ust. KH. Moh. Bisri, MA berkenan hadir untuk terus mendoakan para alumni agar tetap bisa istiqomah dalam menyebarkan kebaikan Islam di seluruh penjuru bumi.

Dalam acara yang berlangsung hikmat dan penuh haru tersebut, alumni 23 berinfak untuk renoasi Masjid Pondok senilai Rp. 50.000.000,- yang diterima oleh Bapak Pimpinan Pondok. Tidak hanya itu, alumni 23 juga memberikan tali asih kepada 40 guru *syuyukh* yang telah mendidik dan mengajar mereka selama menjadi santri di Ngabar.



Alumni 30 bersama Pimpinan Pondok dalam acara Silatnas.

Alumni 30 tahun 1995

Terbit, kondusif dan sukses. Cukup 3 kata untuk menggambarkan perjalanan kegiatan reuni alumni 30 yang terlaksana di Pondok pada tahun ini. Bagaimana tidak, 400 alumni dengan membawa suami/ istri dan anak mereka dalam reuni yang berlangsung selama 3 hari yaitu pada Sabtu-Senin, 24-26 Desember 2016 M

Rombongan alumni tiba di Pondok pada sabtu siang, khusus untuk putra beristirahat di Gedung Juang 61 dan putri beristirahat di Ruang VIP dan Gedung Andalus. Setelah melalukan proses registrasi



Pimpinan Pondok, KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan KH. Moh. Tholhah, S.Ag menerima bantuan dana wakaf masjid dari Alumni 30

kedatangan alumni, pada hari pertama dilaksanakan pembukaan reuni dan SILATNAS 3 yang dihadiri oleh Bapak Pimpinan Pondok pada pukul 20.00 WIB.

Ahad pagi, setelah melaksanakan sholat subuh berjamaah, acara dilanjutkan dengan *muhadatsah* pagi. Layaknya santri, mereka berkomunikasi dengan memakai bahasa arab dan inggris, berteriak ramai di depan masjid. Suasana yang sangat menyejukkan dan menyenangkan. Acara Muhadatsah berlangsung dari pukul 05.00-06.00 pagi yang kemudian bertemu dengan Pimpinan Pondok untuk melanjutkan kegiatan lain yaitu berkeliling asrama sambil bernostalgia mengenang perjuangan mereka 20 tahun lalu dalam belajar di Pondok dan dilanjutkan dengan berziarah ke makam pendiri.

Setelah sarapan pagi di dapur tercinta dengan menu ala santri, acara dilanjutkan dengan Silatnas hingga pukul 17.00 WIB. Malam harinya adalah acara puncak yaitu penutupan kegiatan Silatnas 3 alumni 30, yang pada kesempatan tersebut ketua panitia melaporkan seluruh kegiatan alumni termasuk menyerahkan infak donasi alumni untuk renovasi Masjid Pondok tercinta senilai Rp. 150.000.000,-.

"Nilai uang ini tidak seberapa, dibandingkan dengan ilmu dan keberkahan yang kami terima setelah kami selesai belajar dari Pondok, mohon diterima pak Kyai" salah satu sambutan ketua panitia.

Reuni yang bertajuk dalam SILATNAS 3 alumni 30 memang sudah direncanakan jauh hari dengan dibentuknya panitia pusat dan panitia lokal. Panitia pusat sebagai penanggungjaab utama seluruh kegiatan selama reuni. Adapun panitia lokal sebagai pelaksana lapangan yang dengan detail mempersiapkan segala sesuatunya sehingga pelaksanaan kegiatan ini tertib, sistematis dan lancar.

Alumni 45 tahun 2011

Merupakan alumni termuda yang mengadakan kegiatan reuni setelah mereka dikukuhkan pada 2011 silam. Reuni yang diadakan ini sebenarnya sebatas untuk melepas rindu, dengan profesi dan kondisi yang rata-rata masih bujang dan baru selesai menempuh pendidikan tinggi jenjang Strata 1. Reuni diadakan atas dasar kekuatan ikatan persahabatan dan rasa cinta yang mendalam kepada Pondok.

Dalam kesempatan reuni pedana alumni 45 ini, selain *sungkem* kembali dan mendengarkan tausiyah dan nasehat Pimpinan Pondok, alumni 45 juga berinfak untuk program renovasi masjid berupa 45 sak semen yang pada kesempatan itu diterima oleh Ust. KH. Heru Saiful Anwar, MA.

"Mudah-mudahan diusia yang muda ini, kalian dimudahkan dalam belajar, kuliah setinggi mungkin bahkan kalau bisa jadi Doktor, atau jadi pengusaha yang hebat, yang paling utama adalah syiar Pondok terus terjaga kepada seluruh lapisan masyarakat." Ujar Ustadz Heru.



Pimpinan Pondok, KH. Heru Saiful Anwar menerima bantuan donasi 45 sak semen untuk renovasi masjid.

Koseri, Ingatkan Santri Disiplin Liburan



Sekretariat Pondok | Teks Aji

Pimpinan Pondok, KH. Moh. Ihsan, M.Ag berpidato dalam Koseri di depan para santri. (ilustrasi)

Selepas menjalani ujian pertengahan tahun, Pondok Ngabar melanjutkan aktivitasnya dengan mengadakan Koseri sebelum liburan pertengahan tahun. Koseri adalah kependekan dari Khotbah sebelum *Rihlah*, yaitu pemberian nasihat tentang etika dan muamalah sosial yang diberikan oleh bapak Pimpinan pondok menjelang liburan.

Acara ini dilaksanakan pada 16-17 Desember 2016 di auditorium Pondok Ngabar dan diikuti oleh seluruh santri kelas I-VI.

Dalam pidatonya, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag menekankan santri agar menjalani disiplin liburan dengan baik. *"koseri sangat penting untuk kesuksesan dan keselamatan kalian saat liburan. Dulu ada santri yang saat koseri tidak tahu apa makna dari koseri, sehingga pada saat kembali ke pondok dia tidak langsung masuk ke pondok tetapi pergi ke sungai di sebelah barat pondok dan mandi di sana. Tiba-tiba banjir datang, dia hanyut kemudian meninggal dunia, dan jenazahnya di temukan jauh dari pondok kira-kira sekitar daerah bojonegoro"* kenang Ustadz Moh. Ihsan, M.Ag.

Liburan Positif ala Santri Ngabar



Sekretariat Pondok | Teks Tyas Ayu Arini & Ulfi Ibnu Salim



▶ Santri putri di wisata Pandawa Water World Solo (kiri). Santri putra sedang mempersiapkan diri dalam mengikuti permainan pin ball (kanan)

“Tidak ada kenikmatan kecuali sesudah kepayahan dan kerja keras”. Mungkin itu ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kenikmatan setelah bekerja keras dalam menghadapi rentetan ujian semester ganjil, hingga akhirnya tiba saat-saat yang dinantikan oleh para santri, yaitu liburan pertengahan tahun. Banyak kegiatan menarik yang dilakukan oleh para santri untuk menghabiskan masa liburannya, khususnya bagi yang memiliki kesempatan pulang ke rumah bertemu dengan sanak famili.

Berbeda cerita dengan para santri yang memilih untuk menghabiskan masa liburannya di pondok, mereka adalah mayoritas santri yang berasal dari konsulat luar Jawa.

Meski tidak bertemu sanak family, para santri mukim ini tetap gembira dan mengisi liburan dengan berbagai hal bermanfaat, seperti *rihlah tarbawiyah*, turnamen olahraga, kerja bakti, dll.

Pandawa Water World Solo menjadi salah satu destinasi liburan santri putri yang bermukim di Pondok. Selain itu mereka juga berkunjung ke traditional market. Hal ini bertujuan mengajarkan santri bagaimana bersosialisasi dengan para pedagang, berbelanja dengan baik, mengenal pasar tradisional, dan menanamkan jiwa cinta produk lokal. Pada hari terakhir liburan, santri putri juga berkunjung ke salah satu perbukitan yang berada di desa Balong Ponorogo, yang biasa dikenal oleh masyarakat

dengan sebutan Bukit Beruk. Perjalanan dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat shubuh. Pemandangan yang sangat menyejukkan serta rumah-rumah pohon yang berada di area perbukitan menambah lengkap suasana liburan di pagi itu.

Berbeda dengan santri putri, santri putra yang bermukim di pesantren memilih Yogyakarta sebagai destinasi liburan mereka dengan beberapa tujuan, diantaranya, Studi wirausaha peternakan kambing Etawa di lereng Gunung Merapi; *Out Bond*; permainan *Pin Ball* yang mengajarkan tentang perjuangan dalam peperangan; *rafting* di sungai Elo Progo; festival lampion; malioboro; dan silaturahmi dengan alumni Pondok Ngabar distrik Yogyakarta.

Menurut Pondok Ngabar, berlibur bukan sekedar untuk bersenang-senang. Namun ia adalah pergantian dari satu kegiatan menuju kegiatan lain. Sehingga, liburan harus tetap bermanfaat dan memiliki makna lebih.

Bagi santri yang pulang ke rumah, liburan menjadi ajang untuk menguji kemampuan diri berkiperah di masyarakat dengan ilmu yang diperoleh selama ini. Karena tujuan belajar adalah untuk memberikan kemanfaatan seluas-luasnya. Sedangkan bagi yang bermukim di pesantren adalah pembelajaran bagaimana menciptakan kegiatan yang bermanfaat dalam suasana liburan.

Rihlah Tarbawiyah Asatidz TMI dan TMT-I



Tmt | Teks: Ali Cholid

► Kecerian asatidz dalam mengikuti Rafting di Sungai Elo Progo

Dalam mengisi liburan pertengahan tahun, dewan guru Tarbiyatul Muallimin dan Muallimat Al-Islamiyah (TMI/TMT-I) mengadakan kegiatan tahunan yaitu Rihlah Tarbawiyah ke Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang dilaksanakan pada Kamis, 22 Desember

2016 untuk asatidz TMI, dan ke Pondok Baitussalam Klaten pada Selasa, 20 Desember 2016 untuk asatidz TMT-I. Dari silaturahmi ini, para asatidz mendapatkan wawasan baru, khususnya dalam masalah kaderisasi di Madrasah Muallimin Yogyakarta.

Penerapan kaderisasi di Madrasah milik Persyarikatan Muhammadiyah ini telah dilakukan di berbagai lini dengan baik. Sebagai contoh, Madrasah ini memiliki 5 jajaran direktur, 4 di antaranya yang diisi oleh asatidz pada usia di bawah 50 tahun, sedangkan yang satu diisi oleh asatidz yang samasah muda. Selain itu, madrasah juga tidak menerima santri pindahan dari sekolah lain, hal ini tentu agar proses pembinaan kader-kader dapat berjalan dengan baik dan teratur.

Lain halnya dengan asatidz TMI, Asatidz TMT-I yang bersilaturahmi ke Pondok Baitussalam berkesempatan mempelajari model kurikulum di pesantren tersebut, yaitu penerapan integrasi rumpun keilmuan agama dan umum.

Selain silaturahmi ke dua lembaga pendidikan tersebut, para asatidz juga berkesempatan menikmati wisata rafting di Sungai Elo dan Malioboro.

Pembukaan semester genap adalah suatu kegiatan rutin setiap tahunnya. kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dan memberi nasehat kepada santri agar lebih semangat belajar di Pondok Ngabar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2016 di depan Auditorium. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang bertempat di depan masjid yang saat ini tengah mengalami renovasi.

Pada kesempatan kali ini, Bapak Pimpinan Pondok memberikan penghargaan kepada beberapa santri dengan klasifikasi sebagai berikut, *pertama*, santri yang pertama kali datang ke pondok setelah liburan, yaitu Fajar Fuad Hasim kelas 1 A dari Ciamis Jawa Barat. *Kedua*, penghargaan kepada santru paling rajin mengisi buku catatan liburan, yaitu Nasrul Ziddan kelas 2 A dari Kumai Kalimantan Tengah. *Ketiga*, penghargaan santri mukim teladan, yaitu Lendi Aditya Ersya Pratama Putra Kelas 1 F dari Palembang Sumatra Selatan, dan *keempat*, penghargaan kepada Juara Umum Turnamen Futsal Santri Mukim Liburan Pertengahan Tahun, yaitu Tim *Jhon Echolis F.C.*

Apel Semester Genap, Kembalikan Semangat Belajar Santri



Tmt | Teks: Ali Cholid

► Santri-santri mengikuti apel pembukaan semester genap

Renovasi Rayon Sunan Ampel, Mendidik Santri melalui Arsitektur



Sebagai lembaga pendidikan, Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan peradaban umat Islam dengan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu melakukan perubahan dan pemberdayaan pada masyarakat.

Sebagai penunjang kesuksesan peran dan tanggung jawab tersebut, maka sangat erat kaitannya dengan ketersediaan sarana dan prasarana pesantren yang representatif. Paradigma lama yang menganggap bahwa sarana dan prasarana pesantren adalah fasilitas yang terkesan hanya apa adanya kini harus diubah, karena pesantren kini tengah berbenah menuju arah yang lebih baik.

Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (YPPW-PPWS) sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar saat ini telah melakukan upaya kongkrit dalam penataan dan pengembangan sarana prasarana di PPWS Ngabar yang tahun ini akan difokuskan pada pemenuhan dan pembenahan fasilitas-fasilitas dasar santri.

Salah satu dari fasilitas-fasilitas dasar santri tersebut adalah Asrama Rayon Sunan Ampel di Kampus Putra PPWS Ngabar. Asrama tersebut merupakan bangunan lama yang digunakan untuk santri putra kelas IV, III Intensive, dan kelas VI. Problem kerusakan atap, kerangka genting yang sudah lapuk, tembok yang rusak

dsb. telah mengganggu kenyamanan santri dalam beraktifitas.

Respon positif dilakukan YPPW-PPWS untuk merenovasi Asrama Rayon Sunan Ampel, bekerjasama dengan arsitek dari Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk membuat desain asrama Rayon Sunan Ampel dengan karakteristik *Islamic Modern*.

Asrama Sunan Ampel akan dibangun ulang menjadi dua lantai dengan 18 kamar yang terdiri dari 16 kamar santri dengan kapasitas 25 santri; dan 2 kamar asatidz.

Proses renovasi Rayon Sunan Ampel yang membutuhkan dana hingga 3,4 Miliar ini akan dilakukan dalam dua tahap. *Pertama*, renovasi dimulai dengan empat kamar sisi selatan yang telah dimulai pembongkarannya pada tanggal 18 Desember 2016 lalu dan ditargetkan selesai pada Juni 2017 dengan estimasi biaya sebesar Rp. 1,5 Miliar. *Kedua*, renovasi lima kamar pada sisi utara dengan estimasi biaya Rp. 1,9 Miliar pada tahun selanjutnya.

Bagi Pondok Ngabar, pendidikan adalah meliputi “semua apa yang kamu lihat, yang kamu dengar, dan yang kamu rasakan”. Dengan demikian, sudah selazimnya santri dibiasakan dengan hal-hal yang baik dan benar melalui berbagai media, termasuk desain sarana dan prasarana yang baik dan indah sebagai wujud dari materi pendidikan.

Berbagi Ilmu dan Informasi melalui Silaturahmi



Sekretariat Pondok | Teks Fran Aldino

Pimpinan Pondok, Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag (kanan) bersama Dr. H. Syahrul Mama, SH, MH (tengah) di Kantor Dirjen Perlindungan Konsumen Kementerian Perdagangan RI

Selasa (20/12), Pimpinan Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag mengadakan silaturahmi ke lembaga pemerintahan dan lembaga

Berkunjungnya beliau ke KEMENDAG bertujuan untuk mencari celah pendanaan renovasi masjid Pondok Ngabar. Kedatangan beliau disana disambut dengan hangat oleh Dirjen Perlindungan Konsumen Kementrian Perdagangan RI yaitu Irjen Polisi Purnawirawan Dr. H Sahrul Mama, SH. MH. yang pernah

mengenyam pendidikan di Ngabar pada tahun 1971-1972.

Dengan Ustadz Ihsan, beliau berbincang panjang mengupas banyak hal mengenai masa lalunya di Ngabar “saya ini juga santri ngabar, walau cuman 2 tahun” ujarnya. Setelah lama berbincang, Pimpinan Pondok mohon undur diri untuk melanjutkan ke *World Assembly Of Muslim Youth* (WAMY), salah satu lembaga Islam Internasional.

Kunjungan beliau pada kantor WAMY disambut baik oleh Direktur WAMY Indonesia, Ust. H. Aang Suandi, Lc. yang menyarankan agar datang ke Ketua Dewan Masjid Indonesia, H. Jusuf Kalla.

“karena mengingat Ngabar sedang giat membangun sarana dan prasarana santri. Tiga bangunan yang akan di renovasi Masjid, Asrama dan Aula tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu tidak hanya bantuan dari pemerintah saja, tapi kiprah alumni dan masyarakat sebagai donatur juga sangat penting. *Mumpung* pembangunan masjid belum selesai, tiket menuju surga masih terbuka. Bagi siapapun umat muslim sedunia. kesempatan ini untuk bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya”, ujar Ustadz Ihsan kepada redaksi.

Ngabar Bekali Santri Akhir dengan KML



Pimpinan Pondok, Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag memberikan sambutan dalam pembukaan Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Lanjutan (KML), Rabu, 23 Desember 2016.

“Pondok hanya memberikan kunci dalam wujud ilmu, dan kehidupan di masyarakat adalah almarinya”, itulah pedoman pendidikan di Pondok Ngabar yang

ditanamkan kepada santri-santrinya.

Salah satu wujud kunci yang diberikan adalah dengan Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Lanjutan (KML) yang diadakan untuk santri kelas VI TMT dan TMT-I yang berjumlah 83 dan 101 santri.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jum’at-Rabu, 23-28 Desember 2016, di Pondok Ngabar ini, merupakan kegiatan lanjutan dari Kursus Mahir Pembina Pramuka tingkat Dasar (KMD) yang dilaksanakan pada kelas VTMT/TMT-I.

Selain pemberian materi dan perkemahan, para peserta juga dilatih ketangkasannya dengan berbagai perlombaan dan jelajah alam di Sarangan untuk santri putra, dan di Pasir Putih untuk santri Putri.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
Innalillahi wa inna ilaihi rojün



Turut berduka cita atas wafatnya

Ustadzah Sobirotn, S.Pd.I

Wakil Direktur Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah

Kamis, 23 Rabi'ul Awwal 1438/ 22 Desember 2016
di Ponorogo, Jawa Timur

Semoga amal dan ibadah beliau diterima Allah SWT
dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan. Amin.





USTADZAH SOBIROTIN, SOSOK GURU DENGAN SEMANGAT JUANG TINGGI

Ustadzah Sobirotin, begitulah kami memanggil. Beliau lahir pada tanggal 8 Juli 1959 M, anak ke-6 dari pasangan suami istri bapak Abdu Shomat dan Ibu khofiatun. Beliau adalah adik kandung dari ustadz KH. Zainuddin, Lc (Alm), Pimpinan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2001-2006.

Beliau adalah sosok *mujahidah 'alimah* yang dikenal memiliki semangat juang yang tinggi. Ibu bagi para santri, motivator bagi para ustadzah dan bahkan dikenal sebagai “kamus berjalan”, karena taraf keilmuannya yang tidak diragukan lagi, khususnya dalam rumpun pelajaran bahasa Arab. Semangat dalam belajar dan mengamalkan ilmunya sangat terasa dikalangan para santri dan ustadzah. Kehidupan sehari-harinya beliau habiskan untuk kepentingan umat.

Awal karir beliau di Pondok Pesantren Wali Songo adalah sebagai tenaga pengajar di Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiah yaitu pada tahun 1984, kemudian beliau menikah dan tinggal di desa Coper, Jetis, Ponorogo. Dalam proses mengajar di Ngabar, dengan ringan kaki beliau menempuh perjalanan Coper-Ngabar menggunakan sepeda *onthel* tua. Tentu sangat melelahkan. Namun, bagi sosok ustadzah Shobirotin hal tersebut tidak pernah menjadi masalah.

Di samping mengampu mata pelajaran Shorof, Nahwu, Balaghoh, Qowaidul Imla' dan Tarikh Islam, beliau juga dipercaya sebagai majelis tashih soal-soal ujian sebelum diujikan kepada para santri.

Kiprahnya tidak berhenti pada pembelajaran formal, beliau juga termasuk aktivis Pramuka, yang senantiasa mendampingi para santri dalam kegiatan

Pramuka di Pondok. Di awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Mawaddah Coper, beliau mendapat amanah langsung dari ustadz. KH. Ibrahim Thoyyib, Pendiri Pondok Pesantren Wali Songo untuk ikut serta mengamalkan ilmu di Pondok Pesantren Al-Mawaddah, dari awal berdiri hingga tahun 2015 M.

Seiring berjalannya waktu, Pada awal tahun 2016 beliau mendapat amanah dari Pimpinan Pondok Pesantren Wali Songo untuk menjadi wakil direktur Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiah, berdampingan dengan Ustadz. Hadi Wiyono, M.HI dan Ustadzah Endang Sriyani, S.HI. Amanah yang berlangsung dari awal tahun 2016 ini beliau jalankan dengan sebaik-baiknya. Bermodal semangat muda, walau usia beliau sudah menjelang senja.

Selain masuk dalam jajaran direktur, beliau juga mendapat amanah untuk menjadi ketua tim bahasa di kampus putri, yang dikenal dengan istilah LAC (Language Advisory Council), beliau termasuk salah satu penggagas terbentuknya tim tersebut.

“Saya ingin menjadi pohon yang berbuah, sehingga buahnya dapat dinikmati oleh siapapun yang berada di dekat saya”, itulah motto hidupnya. Khazanah keilmuan yang tinggi dan semangat belajar mengajar yang selalu berkobar, sudah seharusnya menjadi panutan bagi kita semua, generasi penerus.

Beliau meninggal pada hari Rabu, 21 desember 2016. *Wallahu a'lam bish-showab.* [Zulfia Amalia & Tyas Ayu Arini]

LAPORAN DONASI WAKAF			
PROYEK RENOVASI MASJID			
Bulan Desember 2016			
No	Hari/Tanggal	Nama	Nominal Wakaf
1	Rekapitulasi Donasi November 2016		Rp 364.557.000
2	08/08/2016	M Dimas Qitaris	Rp 352.000
3		Bpk. H. Yahya H Yunus	Rp 1.000.000
4	01/12/2016	Hamba Allah	Rp 100.000
5	02/12/2016	Pondok Modern Ar-risalah	Rp 2.000.000
6	02/12/2016	Bpk. H. M. Suyudi	Rp 1.000.000
7	02/12/2016	Hamba Allah	Rp 1.000.000
8	02/12/2016	Hamba Allah	Rp 100.000
9	02/12/2016	Hamba Allah (Alumni 25)	Rp 1.000.000
10	02/12/2016	Keluarga KH. Heru, Siti Rabihah	Rp 1.500.000
11	03/12/2016	Ibu. H. Mintarsih	Rp 3.000.000
12	03/12/2016	Keluarga Bpk. Slamet	Rp 400.000
13	03/12/2016	Ustdzah. Mar'ah Sholihah	Rp 1.000.000
14	03/12/2016	Katirah Amin (Alm)	Rp 1.000.000
15	03/12/2016	Dimas Qitaris	Rp 350.000
16	03/12/2016	Bengkel Las	Rp 1.500.000
17	04/12/2016	Bpk. Acung Wahyudi (1.000 Real)	Rp 5.000.000
18	05/12/2016	Bpk Zainal Islam sekalian	Rp 1.500.000
19	05/12/2016	Ibu Muslimah	Rp 200.000
20	05/12/2016	Ust. Muhaimin N R	Rp 1.000.000
21	05/12/2016	Ust.H. Ahmad Juwaini	Rp 10.000.000
22	06/12/2016	Bpk. Arifandi Putranto Sekeluarga	Rp 500.000
23	06/12/2016	Hamba Allah	Rp 500.000
24	06/12/2016	Ust. Nasrul Wathon	Rp 1.000.000
25	08/12/2016	Hamba Allah	Rp 200.000
26	09/12/2016	Hamba Allah	Rp 500.000
27	10/12/2016	Hamba Allah	Rp 150.000
28	11/12/2016	Mbah Katemi	Rp 1.200.000
29	11/12/2016	Ust. Nur Kholis	Rp 1.200.000
30	13/12/2016	Hamba Allah	Rp 300.000
31	14/12/2016	Hamba Allah	Rp 1.000.000
32	15/12/2016	Ibu Tumini Alumni 25	Rp 500.000
33	15/12/2016	Ibu Tukiyah	Rp 1.000.000

34	15/12/2016	Bpk H. Ahmad Jakfar	Rp	1.500.000
35	15/12/2016	Ibu Hj Ahmad Thoyyib	Rp	600.000
36	15/12/2016	Ustd Endang Wahyuni	Rp	2.000.000
37	16/12/2016	Guru Sertifikasi MA Putri	Rp	7.000.000
38	16/12/2016	Keluarga Ust. Ihwanudin	Rp	1.000.000
39	17/12/2016	Guru Sertifikasi MTs Putri	Rp	4.400.000
40	17/12/2016	Hamba Allah	Rp	2.009.000
41	17/12/2016	Orang tua Reyhan	Rp	1.000.000
42	20/12/2016	Hamba Allah	Rp	500.000
43	20/12/2016	Hamba Allah	Rp	500.000
44	20/12/2016	Bpk. Almuja'ini	Rp	200.000
45	20/12/2016	Hamba Allah	Rp	1.000.000
46	23/12/2016	Bengkel las karya indah	Rp	1.000.000
47	25/12/2016	Hamba Allah	Rp	500.000
48	25/12/2016	Alumni 30	Rp	100.000.000
49	26/12/2016	Alm. Bpk Nurudin	Rp	100.000
50	26/12/2016	Alumni 30	Rp	17.850.000
51	27/12/2016	Hamba Allah	Rp	1.000.000
52	27/12/2016	Ust. Said Abadi	Rp	300.000
53	27/12/2016	Alumni 23	Rp	15.000.000
54	27/12/2016	Hamba Allah	Rp	1.700.000
55	27/12/2016	Alumni 33	Rp	33.000.000
56	27/12/2016	M. Akmal Fajar Riski	Rp	200.000
57	28/12/2016	Hamba Allah	Rp	300.000
58	28/12/2016	Alumni 21	Rp	14.500.000
59	28/12/2016	Ibu Ratna wali Zulfan	Rp	500.000
60	29/12/2016	Wali Abu Umair & Abu Zuhair	Rp	100.000
61	29/12/2016	Wali Ramat Amin kls 5	Rp	500.000
62	30/12/2016	Ust. Imam Mahfudz	Rp	1.000.000
63	30/12/2016	Hamba Allah	Rp	500.000
64	30/12/2016	Bpk. H. Masani	Rp	1.000.000
65	30/12/2016	Bpk. Junaidi Wali Edi Abror	Rp	5.000.000
66	31/12/2016	Bpk. Suryadi	Rp	500.000
67	31/12/2016	Ibu. Anis Khoirun Nisa Alumni 21	Rp	1.000.000
68	31/12/2016	Mbah Mariyah	Rp	400.000
69	31/12/2016	Ibu Farida Lutfiati	Rp	1.000.000
70	31/12/2016	Bpk. Lut Lukmanul Hakim	Rp	100.000

71	31/12/2016	Ibu. Rifa Yusniawati	Rp	100.000
72	31/12/2016	Ibu. Sulastri	Rp	200.000
73	31/12/2016	Bpk. Yusup	Rp	1.000.000
74	31/12/2016	Bpk. Suyono	Rp	500.000
75	31/12/2016	Ibu. Fitria Handayani	Rp	5.000
76	31/12/2016	Ibu. Lina Marlina	Rp	100.000
77	31/12/2016	Bpk. Vindrik Ketut Ananda	Rp	3.000.000
78	31/12/2016	Bpk. Lukman	Rp	500.000
79	31/12/2016	Ibu. Sunarti	Rp	100.000
80	31/12/2016	Bpk. Rohmah	Rp	100.000
81	31/12/2016	Ibu. Murniatun	Rp	250.000
82	31/12/2016	Bpk. M. Tumiyanto	Rp	200.000
83	31/12/2016	Bpk. Daroji	Rp	50.000
84	31/12/2016	Ibu. Sri Wahyuni	Rp	100.000
85	31/12/2016	Ibu. Juariyah	Rp	500.000
86	31/12/2016	Ibu. Sri Widayati	Rp	50.000
87	31/12/2016	Ibu. Kiswati	Rp	500.000
88	31/12/2016	Bpk. Ali Murtadlo	Rp	100.000
89	31/12/2016	Ibu. Sulastri	Rp	500.000
90	31/12/2016	Ibu. Arsyida Sabila	Rp	200.000
91	31/12/2016	Ibu. Nur Khaliza	Rp	200.000
92	31/12/2016	Bpk. Suhono	Rp	200.000
93	31/12/2016	Bpk. Imam Syafe'i	Rp	300.000
94	31/12/2016	Bpk. Tumari	Rp	100.000
95	31/12/2016	Bpk. Ifnu Witarko	Rp	200.000
96	31/12/2016	Bpk. Jamanuddin	Rp	100.000
97	31/12/2016	ibu. Laelatul Mukaromah	Rp	100.000
98	31/12/2016	Ibu. Maryam	Rp	50.000
99	31/12/2016	Ibu. Sukatmi Arsih	Rp	120.000
100	31/12/2016	Ibu. Zabrina Aprilia	Rp	1.000.000
101	31/12/2016	Ibu. Samsriyatun	Rp	100.000
102	31/12/2016	Bpk. Supatah	Rp	300.000
103	31/12/2016	Bpk. Sukatmun	Rp	300.000
104	31/12/2016	Ibu. Murtini	Rp	100.000
105	31/12/2016	Bpk. Mujianto	Rp	500.000
106	31/12/2016	Ibu. Heny Widyaningsih	Rp	500.000
107	31/12/2016	Bpk. Sukadi	Rp	100.000

108	31/12/2016	Bpk. Imam Mahmudi	Rp	200.000
109	31/12/2016	Ibu. Siti Zahra R	Rp	150.000
110	31/12/2016	Ibu. Nurrahmi Ramadhani	Rp	200.000
111	31/12/2016	Ibu. Mardiana	Rp	500.000
112	31/12/2016	Ibu. Nurul Annisa P	Rp	150.000
113	31/12/2016	Bpk. Sabaruddin	Rp	100.000
114	31/12/2016	Ibu. Samirah	Rp	100.000
115	31/12/2016	Bpk. Sarimin	Rp	20.000
116	31/12/2016	Ibu. Hasna Nisa Abidah	Rp	50.000
117	31/12/2016	Ibu. Sriyati	Rp	50.000
118	31/12/2016	Ibu. Aviv Wahyu	Rp	1.000.000
119	31/12/2016	Bpk. Widarto/Humaira	Rp	1.000.000
120	31/12/2016	Bpk. Sumarno	Rp	500.000
121	31/12/2016	Bpk. Sayed Zen (Alm)	Rp	100.000
122	31/12/2016	Ibu. Raja Jumiah (Almh)	Rp	100.000
123	31/12/2016	Ibu. Putri Amalina	Rp	450.000
124	31/12/2016	Bpk. Nasihudin	Rp	500.000
125	31/12/2016	Ibu. Riska Ilma	Rp	100.000
126	31/12/2016	Bpk. Kusnindar	Rp	500.000
127	31/12/2016	Ibu. Novita Rezky W	Rp	100.000
128	31/12/2016	Ibu. Suci Fajar Ayu	Rp	100.000
129	31/12/2016	Reskidar	Rp	300.000
130	31/12/2016	Abdullah kelas IV	Rp	200.000
131	31/12/2016	M. Fitriyanto kelas V	Rp	200.000
132	31/12/2016	Dimas Fariqin kelas V	Rp	100.000
133	31/12/2016	Bpk. Yunus Supriono	Rp	1.000.000
134	31/12/2016	Bpk. Suwanto	Rp	150.000
135	31/12/2016	Hamba Allah	Rp	100.000
TOTAL KESELURUHAN DONASI (31 November 2016)			Rp	644.713.000
Terbilang: Enam ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tiga belas ribu rupiah				

**LAPORAN WAKAF MATERIAL
PROYEK RENOVASI MASJID**

Bulan Desember 2016

No	Hari/Tanggal	Nama	Nominal Wakaf
1	31/12/2016	Ustadz Didi Sarmadi	85 Sak Semen

**LAPORAN DONASI WAKAF
RENOVASI AUDITORIUM SANTRI PUTRI**

Bulan Desember 2016

No	Hari/Tanggal	Nama	Nominal Wakaf
1	31/12/2016	Ibu. Tutik Andayani	Rp 500.000
2	31/12/2016	Ibu. Endang Parwati	Rp 5.000
3	31/12/2016	Ibu. Nuryanti	Rp 100.000
4	31/12/2016	Ibu. Meilani Utami	Rp 10.000
5	31/12/2016	Ibu. Anik Kusumayanti	Rp 100.000
6	31/12/2016	Ibu. Riyaz Muryanti	Rp 100.000
7	31/12/2016	Bpk. Yuyud Priyanto	Rp 50.000
8	31/12/2016	Bpk. Sutrisno	Rp 50.000
9	31/12/2016	Ibu. Sri Hartati	Rp 250.000
10	31/12/2016	Ibu. Titik Iswanti	Rp 10.000
11	31/12/2016	Bpk. Abdulloh Amien	Rp 100.000
12	31/12/2016	Ibu. Herleni	Rp 500.000
13	31/12/2016	Ibu. Nafisatul Muhimmah	Rp 500.000
14	31/12/2016	Ibu. Sumi	Rp 10.000
15	31/12/2016	Bpk. Khairunnas	Rp 500.000
16	31/12/2016	Ibu. Nadila Salsabila	Rp 250.000
17	31/12/2016	Bpk. Rosidi	Rp 500.000
18	31/12/2016	Bpk. Amsanih	Rp 500.000
19	31/12/2016	Eli Yulianti	Rp 200.000
20	31/12/2016	Bpk. Widarto/Humaira	Rp 1.000.000
21	31/12/2016	Bpk. Muhammad Agus	Rp 300.000
22	31/12/2016	Bpk. Umar	Rp 200.000
23	31/12/2016	Bpk. Suhono	Rp 150.000
24	31/12/2016	Bpk. Soleh	Rp 500.000
25	31/12/2016	Ibu. Saleha AR	Rp 50.000
26	31/12/2016	Bp. Tumari	Rp 100.000
27	31/12/2016	Bpk. Mujianto	Rp 500.000
28	31/12/2016	Ibu. Titis Nur I	Rp 150.000
29	31/12/2016	Bpk. Komaruddin Hadi	Rp 50.000
30	31/12/2016	Bpk. Akhi Ruddin	Rp 100.000
31	31/12/2016	Bpk. Yohma	Rp 100.000
TOTAL KESELURUHAN DONASI (31 Desember 2016)			Rp 7.435.000
Terbilang: Tujuh juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah			

LAPORAN DONASI WAKAF
RENOVASI ASRAMA SUNAN AMPEL
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

Bulan Desember 2016

No	Hari/Tanggal	Nama	Nominal Wakaf	
1	31/12/2016	Bpk. Yanto	Rp	70.000
2	31/12/2016	Bpk. Lanjar	Rp	150.000
TOTAL KESELURUHAN DONASI (31 Desember 2016)			Rp	220.000
<i>Terbilang: Dua ratus dua puluh ribu rupiah</i>				

Ngabar, 5 Januari 2017

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS



**Ayo
Sedekah.!**

**PROYEK RENOVASI MASJID
PONDOK PESANTREN
"WALI SONGO" NGABAR
PONOROGO INDONESIA**



REKENING DONASI WAKAF MASJID

Bank Mandiri Syariah. 7097469948
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

BRI Syariah. 1029856873
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

Bank Muamalat. 7430010629
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

INFORMASI PANITIA

Gedung Misykat Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471
Telp. (0352) 311 206. HP. 0822 66100 620

WAKAF TUNAI 3 BANGUNAN

TOTAL
ANGGARAN:
7,75
MILIAR

MASJID | ASRAMA SUNAN AMPEL | AUDITORIUM PUTRI

MASJID PONDOK

4,5 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas: 17,5 x 44,5 m

Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar saat ini tengah mengalami renovasi bangun ulang. Masjid baru dibangun dengan konsep baru dua lantai dan mampu menampung 1400 Jamaah.

Masjid ini dilengkapi dengan bangunan tempat wudlu dua lantai (Lantai 1 tempat wudlu dan Lantai 2 Mini Hall), ruang radio Ngabar FM. Dengan demikian masjid Pondok Ngabar menjadi lebih fungsional sebagai pusat dakwah Islamiyah.



ASRAMA SUNAN AMPEL

2,25 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas 12 x 67 m

Asrama Sunan Ampel adalah asrama untuk santri kelas IV dan VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang mampu menampung 200 santri dengan 8 kamar.

Guna mengantisipasi lonjakan santri pada tahun-tahun mendatang, asrama ini akan direnovasi menjadi dua lantai dengan jumlah 18 Kamar dan mampu menampung hingga 450 santri.

Renovasi asrama ini insyaAllah akan dimulai pada bulan Januari 2017 dengan target selesai pada bulan Desember 2017.

AUDITORIUM PUTRI

1 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas: 20 x 30 m

Kondisi Auditorium Kampus Putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar sangat mendesak untuk dibangun kembali. Selain tidak bisa menampung jumlah santri, Auditorium tidak nyaman digunakan bila musim hujan tiba.

Lokasi auditorium lama akan dijadikan tempat terbuka, sedangkan auditorium baru akan dibangun di utara Gedung Nadlwatul Baroroh.



mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via 

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan